

Pengaruh Religiusitas, Pelayanan dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Asahan

Revanda Lesmana¹⁾, Marliyah²⁾, Yenni Samri Juliati Nasution³⁾ Siti Masitoh Hasibuan⁴⁾
^{1,2,3,4} fakultas Ekonomoi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
*Email korespondensi: sm0257013@gmail.com

Abstract

The Asahan Regent hopes that with the zakat funds, zakat management should be better, professional and on target so that zakat institutions from the center to the regions gain public trust. He also urges the managers of zakat institutions to be able to collaborate with various related parties, including the government, organizations, community leaders, scholars and other parties so that any problems that occur can be given a solution. The type of research that will be conducted in this research is quantitative description. Religiosity has a significant and partial effect on interest. Service has a significant and partial effect on. Transparency has no significant and partial effect on interest.

Keywords : religiusitas, transparansi, pelayanan, minat

Saran sitasi: Lesmana, R., Marliyah., Nasution, Y. S., & Hasibuan, S. M. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pelayanan dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Baznas Asahan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 916-927. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4424>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4424>

1. PENDAHULUAN

Pengumpulan dana zakat yang telah terkumpul pada tahun 2019 ada sebesar Rp.20.868.893.000, mengalami penurunan sebesar 0.005 persen atau sekitar Rp. 4 juta dari tahun 2018. Harapan bupati Asahan dana zakat terhadap pengelolaan zakat akan semakin baik, profesional dan tepat sasaran agar kelembagaan zakat dari pusat hingga daerah mendapat kepercayaan masyarakat. Beliau juga menghimbau para pengelola lembaga zakat harus mampu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak terkait, tidak terkecuali dengan kalangan pemerintah, organisasi, tokoh masyarakat, ulama dan pihak lainnya agar setiap permasalahan yang terjadi dapat diberikan solusinya.

Proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitas dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi. Banyaknya masalah yang tertuju pada badan amil zakat nasional asahan seperti yang tertera dalam beberapa berita online seperti pada tahun 2015-2019 kepengurusan badan amil zakat nasional asahan pernah mengalami kekosongan

kepengurusan dan selama sembilan tahun lembaga tersebut tidak pernah diaudit serta selama kekosongan tersebut pihak baznas pernah menyalurkan dana menjadikan persepsi dari masyarakat terhadap baznas bahwa baznas tempat yang rumit untuk menyalurkan zakat. Setelah mengalami kekosongan pelayanan dari badan amil zakat juga belum optimal. Ratminto dan Atik Septi Winarsih, pelayanan adalah suatu aktivitas atau rangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal-hal lain yang disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksudkan untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan. Selama 5 tahun badan amil zakat mengalami kekosongan kepengurusan menjadikan aktivitas dari badan amil zakat tersebut tidak beroperasi seperti sebelumnya. Jangka waktu yang cukup lama dalam kekosongan tersebut sebagian masyarakat menganggap badan amil zakat tersebut sudah tidak beroperasi lagi. Masyarakat beranggapan seperti hal tersebut dikarenakan pelayanan dari badan amil zakat nasional yang tidak beroperasi. Dari fenomena yang terjadi kantor dari badan amil zakat nasional Asahan belum buka disetiap

hari, walaupun jam operasional badan amil zakat telah ada akan tetapi dengan kesibukan pengurus yang ganda menjadikan jam operasional dari badan amil zakat kurang optimal.

Faktor religiusitas merupakan aspek penting yang mempengaruhi muzakki membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat. Menurut Japar religiusitas dapat dimaknakan sebagai kualitas penghayatan seseorang dalam beragama atau dalam memeluk agama yang diyakininya, semakin dalam beragama makin religius dan sebaliknya semakin dangkal seseorang dalam beragama akan makin kabur religiusitasnya.

Faktor lain yang mempengaruhi minat membayar zakat adalah transparansi. Transparansi dalam organisasi pengelola zakat dapat diwujudkan dalam pencatatan setiap aktivitas pengelolaan dana zakat dalam menetapkan hak dan menghilangkan ketidakpercayaan diantara manusia serta menyiapkan informasi yang akurat, cepat dan otentik, serta kemampuan badan amil zakat dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan publik. Menurut ketua badan amil zakat nasional provinsi Sumatera Utara kendala ketiadaan perangkat atau alat yang mendukung Sistem Informasi Manajemen Baznas (SIMBA). Namun beliau mengaku tidak semua baznas kabupaten/ kota bisa membuat laporan dengan SIMBA. Hal itu disebabkan ketiadaan alat atau perangkat yang mendukung sistem laporan online. Dari penjelasan beliau dapat disimpulkan bahwa kurang sistem informasi secara online menjadikan informasi dari badan amil zakat nasional banyak yang belum terlihat pada website badan amil zakat nasional. Transparansi pada badan amil zakat nasional belum dapat diakses di dalam internet dengan berbagai informasi bahwa ada dana yang direalisasikan tetapi tidak ada laporan terhadap kepengurusan yang baru menjadikan masyarakat kurang berminat mengeluarkan zakat pada badan amil zakat nasional di Asahan. Kurangnya transparansi dari badan amil zakat nasional Asahan sehingga kepercayaan masyarakat akan lembaga tersebut berkurang, hal ini lah yang akan diharapkan akan lebih ditingkatkan lagi.

Banyaknya permasalahan tentang transparansi, pelayanan dan religiusitas yang terjadi pada badan amil zakat nasional Asahan seperti kepengurusan badan amil zakat nasional asahan pernah mengalami

kekosongan kepengurusan dan selama sembilan tahun lembaga tersebut tidak pernah diaudit serta selama kekosongan tersebut pihak baznas pernah menyalurkan dana menjadikan persepsi dari masyarakat terhadap baznas bahwa baznas tempat yang rumit untuk menyalurkan zakat serta Kurangnya transparansi dari badan amil zakat nasional Asahan sehingga kepercayaan masyarakat akan lembaga tersebut berkurang menjadi dasar peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh religiusitas, pelayanan dan transparansi terhadap minat masyarakat membayar zakat di badan amil zakat nasional Asahan.

Berdasarkan identifikasi diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut: bagaimanakah religiusitas berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat, bagaimanakah pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat, bagaimanakah transparansi berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah deskripsi kuantitatif. tempat penelitian yang akan peneliti lakukan adalah badan amil zakat nasional Asahan. Waktu penelitian adalah oktober 2021- januari 2022. Populasi muzakki yang menjadi objek penelitian memiliki kriteria: 1. Muzakki yang membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Sumatera Utara 2. Aktif dalam membayar zakat. Penentuan sampel yang menggunakan rumus *Slovin* Berdasarkan data badan pusat statistik Asahan jumlah penduduk menurut agama, agama Islam sebesar 623.624 jiwa.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{623.624}{1 + 623.624(0,01)} = 99.98 \text{ dibuat menjadi } 100 \text{ responden.}$$

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada masyarakat maupun melalui whats app. Data primer dapat diperoleh dengan cara: studi kepustakaan dan studi lapangan. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang skor 5-1. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini yakni sebagai berikut: 1. Analisis Deskriptif, 2. Analisis Asumsi Klasik, 3. Analisis 4. Hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Profil Responden

Penelitian ini respondennya adalah masyarakat yang akan membayar zakat pada badan amil zakat di Asahan yang berjumlah 100 orang. Profil responden di lihat nama, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, bentuk zakat yang dibayarkan, pembayaran zakat melalui baznas kabupaten.

Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin

Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin pada responden masyarakat pada badan amil zakat nasional di Asahan, yaitu:

Tabel 1.1

Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (responden)	Presentase (%)
Laki-laki	74	74%
Perempuan	26	26%
Total	100	100%

Sumber: hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa responden pada badan amil zakat nasional di Asahan yang diambil sebagai responden penelitian adalah sebesar 100 orang. Jumlah laki-laki sebesar 74% (74 responden), sedangkan jumlah perempuan sebesar 26% (26 responden).

Klasifikasi berdasarkan umur

Klasifikasi berdasarkan umur pada responden pada badan amil zakat nasional di Asahan, yaitu:

Tabel 1.2

Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah (responden)	Presentase (%)
17-25	16	16%
25-35	49	49%
>40	35	35%
Total	100	100%

Sumber: hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Tabel 1.2 menjelaskan bahwa responden dengan umur 17-25 tahun sebesar 16 % (16 responden), umur 25-35 sebesar 49% (49 responden), >40 tahun sebesar 35% (35 responden).

Klasifikasi berdasarkan pendidikan terakhir

Klasifikasi berdasarkan pendidikan terakhir pada responden pada badan amil zakat nasional di Asahan, yaitu:

Tabel 1.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah (responden)	Presentase %
SD	2	2%
SMP	6	6%
SMA	52	52%
Sarjana (S1)	40	40%
Lainnya	0	0%
Total	100	100%

Sumber: hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Tabel 1.3 menjelaskan bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhirnya SD sebesar 2% (2 responden), SMP sebesar 6% (6 responden), SMA sebesar 52% (52 responden), sarjana (S1) sebesar 40% (40 responden) dan lainnya tidak ada. Maka dapat disimpulkan bahwa responden telah memahami dan mengetahui kewajiban membayar zakat.

Klasifikasi berdasarkan pekerjaan

Klasifikasi berdasarkan pekerjaan pada responden pada badan amil zakat nasional di Asahan, yaitu:

Tabel 1.4

Klasifikasi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah (responden)	Presentase%
PNS	23	23%
Swasta	15	15%
Wirausaha	23	23%
Lainnya	39	39%
Total	100	100%

Sumber: hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Tabel 1.4 menjelaskan bahwa responden yang memiliki pekerjaan sebagai PNS sebesar 23% (23 responden), swasta sebesar 15% (15 responden), wirausaha sebesar 23% (23 responden), dan lainnya sebesar 39% (39 responden).

Klasifikasi berdasarkan penghasilan

Klasifikasi berdasarkan penghasilan pada responden pada badan amil zakat kabupaten di Asahan, yaitu:

Tabel 1.5

Klasifikasi Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah (responden)	Presentase%
2.000.000-4.000.000	29	29%
4.000.000-6.000.000	51	51%
6.000.000-8.000.000	12	12%
>8.000.000	8	8%
Total	100	100%

Sumber: hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Tabel 1.5 menjelaskan bahwa responden yang berpenghasilan sebesar 2.000.000 – 4.000.000 adalah 29% (29 responden), 4.000.000 sebesar 53% (51 responden), 6.000.000 – 8.000.000 sebesar 12% (12 responden) dan >8.000.000 sebesar 8% (8 responden).

Klasifikasi berdasarkan bentuk zakat yang dibayarkan

Klasifikasi berdasarkan bentuk zakat yang dibayarkan pada responden responden pada badan amil zakat nasional di Asahan, yaitu:

Tabel 1.6

Klasifikasi Responden Berdasarkan Bentuk Zakat Yang Dibayarkan

Bentuk zakat	Jumlah (muzakki)	Presentase%
Zakat fitrah	30	30%
Zakat penghasilan	31	31%
Zakat mal	49	49%
Lainnya	0	0%
Total	100	100%

Sumber: hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Tabel 1.6 menjelaskan bahwa responden berdasarkan zakat fitrah sebesar 30% (30 responden), zakat penghasilan sebesar 31% (31 responden), dan zakat mal sebesar 49% (49 responden), dan lainnya sebesar 0% (0).

3.1.2. Deskripsi variabel penelitian

Deskripsi variabel religiusitas (X1)

Ada 5 pernyataan yang menjadi indikator religiusitas (X1). Pernyataan meliputi hasil tanggapan dari 100 responden terhadap 5 item pernyataan yang digunakan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1.7

Tanggapan Responden Untuk Variabel religiusitas (X1)

No.	Alternatif jawaban					Total	skor aktual	skor ideal	(% skor aktual)	kategori
	SS	S	KS	TS	STS					
	5	4	3	2	1					
1.	59	38	0	3	0	100	453	500	90,6	Sangat baik
2.	64	31	6	0	0	100	462	500	92,4	Sangat Baik
3.	37	51	8	1	3	100	418	500	83,6	Sangat baik
4.	35	56	10	0	0	100	429	500	85,8	Sangat baik
5.	25	60	14	1	0	100	409	500	81,8	Sangat baik
$\sum f_{xs}$ (skor aktual)							2171			
\sum skor ideal							2500			
Tingkat kecenderungan (%)							86,84 (sangat baik)			

Tabel 1.7 menjelaskan bahwa skor aktual dari 5 pernyataan yang diajukan sebesar 2171 dan skor ideal yang diperoleh sebesar 2500. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dan skor ideal di atas diperoleh nilai (%) skor aktual sebesar 86,84. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecenderungan variabel

religiusitas (X1) adalah sangat baik, karena nilainya berada dalam kelas interval 84 – 100.

Deskripsi variabel pelayanan (X2)

Ada 14 pernyataan yang menjadi indikator pelayanan (X2). Pernyataan meliputi hasil tanggapan dari 100 responden terhadap 14 item pernyataan yang digunakan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1.8
Tanggapan Responden Untuk Variabel Pelayanan (X2)

No.	Alternatif jawaban					Total	skor aktual	skor ideal	(%) skor aktual	kategori
	SS	S	KS	TS	STS					
	5	4	3	2	1					
1.	18	69	8	5	0	100	400	500	80	Baik
2.	25	69	2	4	0	100	415	500	83	Sangat baik
3.	27	59	10	1	3	100	406	500	81,2	Baik
4.	27	66	3	1	3	100	413	500	82,6	Baik
5.	28	66	6	0	0	100	422	500	84,4	Baik
6.	33	58	6	0	3	100	418	500	83,6	Sangat baik
7.	26	63	11	1	0	100	417	500	83,4	Baik
8.	24	66	10	0	0	100	414	500	82,8	Baik
9.	32	62	3	0	3	100	420	500	84	Baik
10.	13	81	3	3	0	100	404	500	80,8	Baik
11.	22	70	9	0	0	100	417	500	83,4	
12.	19	74	8	0	0	100	415	500	83	
13.	25	71	2	0	3	100	418	500	83,6	
14.	33	64	0	0	3	100	424	500	84,8	
$\sum f_{xs}$ (skor aktual)							5803			
\sum skor ideal							7000			
Tingkat kecendrungan (%)							82,9(baik)			

Tabel 1.8 menjelaskan bahwa skor aktual dari lima pernyataan yang diajukan sebesar 5803 dan skor ideal yang diperoleh sebesar 7000. Dari hasil penelitian perbandingan antara skor aktual dan skor ideal di atas diperoleh nilai (%) skor aktual sebesar 82,9. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecendrungan variabel pelayanan (X2) adalah baik,

karena nilainya berada dalam kelas interval 68 – 83,99.

Deskripsi variabel transparansi (X3)

Ada 4 pernyataan yang menjadi indikator transparansi (X3). Pernyataannya meliputi hasil tanggapan dari 100 responden terhadap 4 item pernyataan yang digunakan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1.9
Tanggapan Responden Untuk Variabel Transparansi (X3)

No.	Alternatif jawaban					total	skor aktual	skor ideal	(%) skor aktual	Kategori
	SS	S	KS	TS	STS					
	5	4	3	2	1					
1.	30	62	7	1	0	100	421	500	84,2	Baik
2.	24	68	7	1	0	100	416	500	83,2	Baik
3.	27	73	2	4	0	100	441	500	88,2	Sangat baik
4.	27	68	2	4	0	100	421	500	84,2	Baik
$\sum f_{xs}$ (skor aktual)							1699			
\sum skor ideal							2000			
Tingkat kecendrungan (%)							84,95 (baik)			

Tabel 1.9 menjelaskan bahwa skor aktual dari empat pernyataan yang diajukan sebesar 1699 dan skor ideal sebesar 2000. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal di atas dapat diperoleh nilai (%) skor aktual sebesar 84,95. Maka

dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecendrungan variabel transparansi (X3) adalah sangat baik, karena nilainya berada dalam kelas interval 84– 100.

Deskripsi variabel minat (Y)

Ada 6 pernyataan yang menjadi indikator minat (Y). Pernyataannya meliputi hasil tanggapan dari 100

responden terhadap 6 item pernyataan yang digunakan tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1.10
Tanggapan Responden Untuk Variabel minat (Y)

No.	Alternatif jawaban					total	skor aktual	skor ideal	(% skor aktual)	kategori
	SS	S	KS	TS	STS					
	5	4	3	2	1					
1.	39	58	3	0	0	100	436	500	87,2	Baik
2.	29	64	5	2	0	100	415	500	83	Sangat baik
3.	36	60	4	0	3	100	435	500	86	Baik
4.	50	46	1	0	3	100	440	500	88	Baik
5.	53	44	0	3	0	100	447	500	89,4	Baik
6.	60	37	1	5	0	100	461	500	92,2	Sangat baik
$\sum f_{xs}$ (skor aktual)							4343			
\sum skor ideal							5250			
Tingkat kecendrungan (%)							82,72(baik)			

Tabel 1.10 menjelaskan bahwa skor aktual dari sepuluh pernyataan yang diajukan sebesar 4343 dan skor ideal sebesar 5250. Dari hasil perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal di atas dapat diperoleh nilai (%) skor aktual sebesar 82,72. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kecendrungan variabel minat (Y) adalah baik, karena nilainya berada dalam kelas interval 68 – 83,99.

3.1.3. Hasil uji data

Uji validitas

Nilai derajat bebas dari 100 responden dapat di hitung melalui $df = N-2 = 100$ (N =jumlah responden). Nilai r tabel dua arah pada $df = 98$ dan $p = 0,05$ sebesar 0,1654.

a. Variabel religiusitas (X1)

Penguajian validitas pada variabel religiusitas (X1) pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 11

Uji Validitas (Variabel religiusitas)

Variabel	Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Ket
religiusitas	1	0,579	0,1654	Valid
	2	0,522	0,1654	Valid
	3	0,623	0,1654	Valid
	4	0,515	0,1654	Valid
	5	0,401	0,1654	Valid

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS)

Tabel 1.11 menjelaskan kuesioner pernyataan variabel religiusitas (X1) valid karena nilai r_{hitung} item 1 sampai item 5 > daripada r_{tabel} .

b. Variabel pelayanan (X3)

Uji validitas pada variabel pelayanan (X3) pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 12

Uji Validitas (Variabel pelayanan)

Variabel	Pernyataan	r- hitung	r-tabel	Ket
Kepercayaan	1	0,729	0,1654	Valid
	2	0,615	0,1654	Valid
	3	0,718	0,1654	Valid
	4	0,469	0,1654	Valid
	5	0,683	0,1654	Valid
	6	0,687	0,1654	Valid
	7	0,819	0,1654	Valid
	8	0,607	0,1654	Valid
	9	0,760	0,1654	Valid
	10	0,808	0,1654	Valid
	11	0,478	0,1654	Valid
	12	0,542	0,1654	Valid
	13	0,491	0,1654	Valid
	14	0,660	0,1654	Valid

Tabel 1.12 menjelaskan jika kuesioner pernyataan variabel pelayanan (X3) valid karena nilai r_{hitung} item 1 sampai item 14 > daripada r_{tabel} .

c. Variabel transparansi (X3)

Uji validitas pada variabel transparansi (X3) pada penelitian ini terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 13
Uji Validitas (Variabel Transparansi)

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Ket
Transparansi	1	0,649	0,1654	Valid
	2	0,669	0,1654	Valid
	3	0,698	0,1654	Valid
	4	0,687	0,1654	Valid

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Tabel diatas menjelaskan jika kuesioner pernyataan variabel transparansi (X4) valid karena nilai r_{hitung} item 1 sampai item 6 > daripada r_{tabel} .

d. Variabel minat (Y)

Pengujian validitas pada variabel minat (Y) pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1. 14
Uji Validitas (Variabel religiusitas)

Variabel	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Ket
Religiusitas	1	0,804	0,1654	Valid
	2	0,640	0,1654	Valid
	3	0,819	0,1654	Valid
	4	0,608	0,1654	Valid
	5	0,760	0,1654	Valid
	6	0,808	0,1654	Valid

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Tabel 1.14 menjelaskan kuesioner pernyataan variabel minat (Y) valid karena nilai r_{hitung} item 1 sampai item 6 > daripada r_{tabel} .

Uji reliabilitas

Hasil uji realibilitas dari penelitian ini yaitu:

Tabel 1. 15
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	cronbach'h alpha	Koefisien alpha	Keterangan
religiusitas	0,814	0,60	Reliabel
pelayanan	0,787	0,60	Reliabel
transparansi	0,774	0,60	Reliabel
Minat	0,690	0,60	Reliabel

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS)

Tabel hasil uji realibilitas diatas menggunakan uji *cronbach'h alpha* menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,60. Dari hasil tersebut menjelaskan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur sejauh mana konsistensi responden menggunakan variabel religiusitas, pelayanan, transparansi dan minat dapat dinyatakan reliabel.

3.1.4. Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Hasil dari penelitian ini terdapat dalam tabel dan gambar dibawah ini:

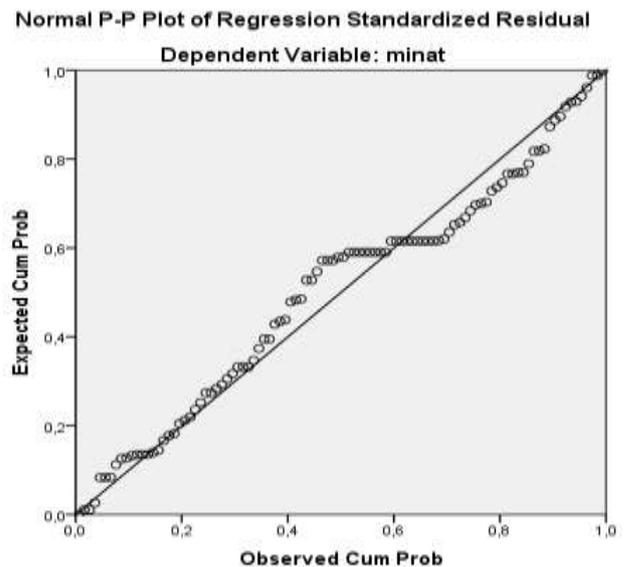
Tabel 1.16
Hasil Pengujian One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,24394998
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,078
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,154
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0).

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai *kolmogrov-smirnov* yaitu 0,154, maka kesimpulannya data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi > 0,05.

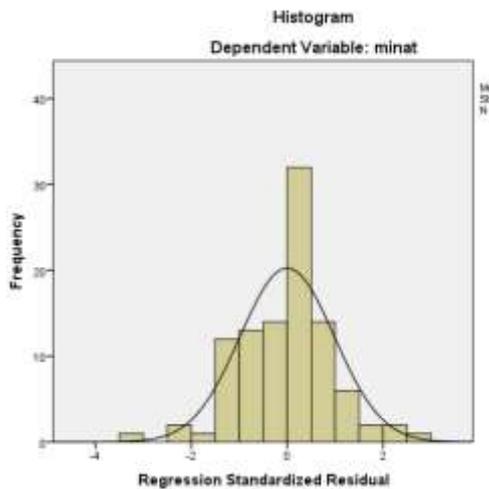
Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS)

Dalam gambar grafik diatas dapat dilihat jika data tersebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonalnya, maka demikian model berdistribusi normal.

Gambar 1.2
Hasil Uji Normalitas Histogram



Gambar histogram diatas menjelaskan bahwa kurva diatas memiliki kecendrungan seimbang antara kiri dan kanan garis lengkungnya juga membentuk seperti lonceng. Berarti maknanya gambar tersebut berdistribusi normal.

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Uji multikolinearitas

Tabel 1. 17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,700	1,524		-,459	,647		
	religiusitas	,141	,069	,120	2,056	,043	,701	1,426
	pelayan	,353	,039	,743	8,982	,000	,348	2,870
	transparansi	,109	,103	,081	1,062	,291	,412	2,429

a. Dependent Variable: minat

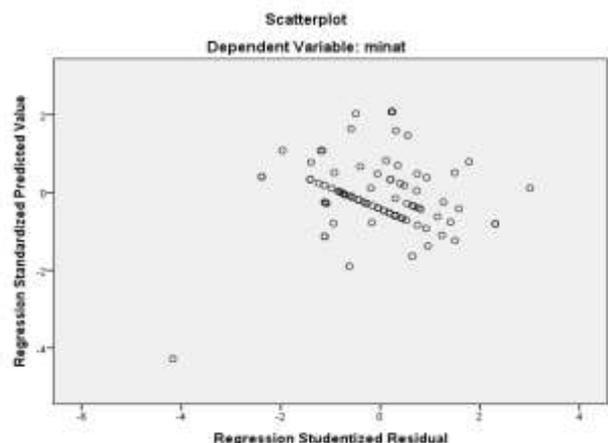
Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Dari hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat terlihat jika nilai *tolerance* pada masing-masing variabel yakni religiusitas 0,701, pelayanan 0,348, transparansi 0,412. Dan nilai VIF yaitu religiusitas sebesar 1,426, pelayanan 2,870, transparansi 2,429. Maka dengan demikian kesimpulannya adalah antar variabel dalam penelitian ini tidak terjadi *multikolinearitas*.

Uji heterokedasitas

Uji *heterokedasitas* dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Gambar 1.3
Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu dan tersebar diatas maupun dibawah titik angka nol pada sumbu Y. Jadi kesimpulannya adalah tidak terjadi *heterokedasitas* pada penelitian.

3.1.5. Uji hipotesis

Analisis regresi

Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan hubungan antara variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat). Adapun persamaan struktural pada analisis regresi adalah:

$$Y_1 = a + \rho X_1 + \rho X_2 + \rho X_3 + \epsilon$$

a. Uji signifikan (uji t)

Uji parsial ini dilakukan agar dapat mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel religiusitas (X1), pelayanan (X2), transparansi (X3), terhadap minat (Y). Berikut ini adalah hasil analisis dari uji t:

Tabel 1.18
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,700	1,524		-,459	,647
	religiusitas	,141	,069	,120	2,056	,043
	pelayan	,353	,039	,743	8,982	,000
	Transparansi	,109	,103	,081	1,062	,291

a. Dependent Variable: minat

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Berdasarkan hasil uji t diatas, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = (-700) + 0,141 X_1 + 0,353 X_2 + 0,109 X_3 + \epsilon$$

1) Pengaruh religiusitas (X1) terhadap minat (Y)

Hipotesis 1:

Ha = religiusitas berpengaruh terhadap minat
Hasil uji t untuk religiusitas (X1) terhadap minat (Y) menunjukkan nilai sig 0,043 artinya nilai sig lebih dari besar dari nilai probabilitas 0,05 (0,043 > 0,05) dan nilai t_{hitung} sebesar = 2,056 lebih besar dari t_{tabel} = 1,661 (2,056 > 1,661). Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya religiusitas berpengaruh terhadap minat.

2) Pengaruh pelayanan (X2) terhadap minat (Y)

Hipotesis 2:

Ha = pelayanan berpengaruh terhadap minat
Hasil uji t menunjukkan pelayanan (X2) terhadap minat (Y) adalah nilai sig 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 (0,000 < 0,05) dan nilai t_{hitung} sebesar = 8,982 lebih besar dari t_{tabel} = 1,661 (8,982 > 1,661). Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha

diterima yang artinya pelayanan berpengaruh signifikan dan parsial terhadap minat.

3) Pengaruh transparansi (X3) terhadap minat (Y)

Hipotesis 3

Ho = transparansi tidak berpengaruh terhadap minat

Hasil uji t menunjukkan transparansi (X3) terhadap minat (Y) adalah nilai sig 0,291 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 (0,291 > 0,05) dan nilai t_{hitung} sebesar = 1,062 lebih kecil dari t_{tabel} = 1,661. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya transparansi tidak berpengaruh signifikan dan parsial terhadap minat.

b. Uji ANOVA

Uji ini digunakan agar dapat melihat pengaruh simultan antara variabel *independent* (religiusitas, pelayanan dan transparansi) terhadap variabel *dependent* (minat). Nilai F_{tabel} untuk jumlah responden 100 pada tingkat kesalahan alpha 5% serta k (jumlah seluruh variabel) = 5, maka nilai N₁ = k - 1 = 5 - 1 = 4, N₂ = n - k = 100 - 5 = 95 sebesar 3,941.

Tabel 1.19
Hasil Uji ANOVA 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	515,716	3	171,905	107,726	,000 ^b
	Residual	153,194	96	1,596		
	Total	668,910	99			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), transparansi, religiusitas, pelayan

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Data tabel ANOVA di atas, dapat dilihat harga statistik F, kolom kelima, yaitu $F_{hitung} = 107,726 > F_{tabel} = 3,941$ dengan tingkat signifikansi atau probability 0,000^b dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang nyata atau (signifikan) antara variabel bebas (religiusitas, pelayanan dan transparansi) dengan variabel *dependent* (minat).

c. Uji determinasi (R^2)

Penggunaan analisis ini untuk melihat besarnya kemampuan variabel *independent* (transparansi, religiusitas, dan pelayanan) untuk memperjelas variabel *dependen* (minat).

Tabel 1. 20
Hasil Uji Determinasi (R^2) I

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^a	,771	,764	1,263
a. Predictors: (Constant), transparansi, religiusitas, pelayan				
b. Dependent Variable: minat				

Sumber: hasil penelitian (data diolah SPSS versi 20.0)

Berarti dalam artian pengaruh religiusitas, pelayanan dan transparansi terhadap minat membayar zakat melalui baznas di Asahan yakni sebesar 77,1% sisanya 22,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh religiusitas terhadap minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas (X_2) signifikan dan parsial terhadap kepercayaan (Y). Berpengaruh positif artinya jika tingkat religiusitas seorang muzakki meningkat maka minat seseorang dalam membayar zakat akan meningkat juga. Hal ini dikarenakan sebagai seorang muslim sering mengaitkan orang yang religius adalah orang yang percaya akan kewajibannya membayar zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus ditunaikan.

Seorang muslim yang religiusitas berawal dari kepercayaannya terhadap agamanya. Jika seseorang dalam beragama secara intens menjadikan agama sebagai pembimbing perilaku maka kepercayaan dalam kewajiban membayar zakat ke badan amil zakat nasional kabupaten akan terlaksana dengan baik. Kepercayaan seorang muzakki terhadap kewajibannya untuk membayar zakat merupakan keyakinannya

terhadap agamanya dari orang-orang sebelumnya. Ketika muzakki merasa puas atas zakat yang telah ia bayarkan kepada badan amil zakat tanpa ada unsur yang disembunyikan serta muzakki merasakan manfaat dari jasa yang telah diberikan oleh badan amil zakat maka muzakki akan memberikan respon positif terhadap badan amil zakat tersebut.

3.2.2. Pengaruh pelayanan terhadap minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y). Maknanya jika pelayanan yang dilakukan oleh badan amil zakat nasional Asahan baik, maka minat muzakki akan meningkat untuk membayarkan zakat pada lembaga tersebut.

Pelayanan yang baik akan memberikan kenyamanan bagi para muzakki yang akan membayarkan zakatnya pada badan amil zakat nasional Asahan. Kenyamanan sari pelayanan tersebut akan memberikan penilaian positif yang mengakibatkan para muzakki akan percaya kepada badan amil zakat nasional Asahan. Pernahnya badan amil zakat nasional mengalami kekosongan selama 5 tahun badan amil zakat mengalami kekosongan kepengurusan menjadikan aktivitas dari badan amil zakat tersebut tidak beroperasi seperti sebelumnya. Jangka waktu yang cukup lama dalam kekosongan tersebut sebagian masyarakat menganggap badan amil zakat tersebut sudah tidak beroperasi lagi. Masyarakat beranggapan seperti hal tersebut dikarenakan pelayanan dari badan amil zakat nasional yang tidak beroperasi. Akan tetapi kantor badan amil zakat nasional Asahan buka dengan jam kerja yang sama dengan kantor dinas lainnya, dengan jam operasional yang sama. Badan amil zakat nasional Asahan juga telah aktif kembali mensosialisasikan program-program badan amil zakat nasional kepada masyarakat. Serta memberikan pemahaman atas fungsi dari dari badan amil zakat nasional tersebut. Kepala badan amil zakat nasional telah memberikan bantuan kepada mustahiq melalui program badan amil zakat nasional.

3.2.3. Pengaruh transparansi terhadap minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi (X_3) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y). Maknanya jika transparansi yang dilakukan oleh badan amil zakat nasional Asahan baik, maka minat muzakki akan meningkat juga dan muzakki dapat mengontrol dengan baik terhadap pelaksanaan pengelolaan zakat yang telah dibayarkan oleh para muzakki.

Pemerintah Asahan seperti bupati dari daerah Asahan memiliki harapan yang lebih terhadap badan amil zakat nasional untuk membantu kesenjangan sosial pada daerah Asahan. Pengelolaan zakat agar lebih baik lagi demi membangun kepercayaan dari masyarakat atau para muzakki, dan dalam penyaluran zakat harus tepat sasaran melalui transparansi yang dimiliki oleh badan amil zakat nasional Asahan. Kurang sistem informasi secara online menjadikan informasi dari badan amil zakat nasional banyak yang belum terlihat pada website badan amil zakat nasional. Transparansi pada badan amil zakat nasional belum dapat diakses di dalam internet dengan berbagai informasi bahwa ada dana yang direalisasikan tetapi tidak ada laporan terhadap kepengurusan yang baru menjadikan masyarakat kurang berminat mengeluarkan zakat pada badan amil zakat nasional di Asahan. Kurangnya transparansi dari badan amil zakat nasional Asahan sehingga kepercayaan masyarakat akan lembaga tersebut berkurang, hal ini lah yang akan diharapkan akan lebih ditingkatkan lagi.

4. KESIMPULAN

- a. Religiusitas berpengaruh signifikan dan parsial terhadap minat. Berpengaruh positif artinya jika tingkat religiusitas seorang muzakki meningkat maka minat seseorang dalam membayar zakat akan meningkat juga. Hal ini dikarenakan sebagai seorang muslim sering mengaitkan orang yang religius adalah orang yang percaya akan kewajibannya membayar zakat merupakan salah satu rukun Islam yang harus ditunaikan.
- b. Pelayanan berpengaruh signifikan dan parsial terhadap. Pelayanan yang baik akan memberikan kenyamanan bagi para muzakki yang akan membayarkan zakatnya pada badan amil zakat nasional Asahan. Kenyamanan sari pelayanan tersebut akan memberikan penilaian positif yang mengakibatkan para muzakki akan percaya kepada badan amil zakat nasional Asahan.
- c. Transparansi tidak berpengaruh signifikan dan parsial terhadap minat. Pengelolaan zakat agar lebih baik lagi demi membangun kepercayaan dari masyarakat atau para muzakki, dan dalam penyaluran zakat harus tepat sasaran melalui transparansi yang dimiliki oleh badan amil zakat nasional Asahan. Kurang sistem informasi secara online menjadikan informasi dari badan amil zakat nasional banyak yang belum terlihat pada website badan amil zakat nasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

- a. Bagi peneliti sebaiknya agar dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan tentang zakat.
- b. Bagi akademisi jika ingin melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat, misalnya faktor akuntabilitas, pendapatan, pemerintah dan lainnya.
- c. Bagi muzakki badan amil zakat nasional kabupaten di Asahan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membayar zakat. Selain itu, badan amil zakat nasional harus mampu meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan muzakki melalui variabel religiusitas, pelayanan dan transparansi. Peran dari ulama juga sangat membantu untuk sosialisasi dari badan amil zakat nasional.

6. REFERENSI

- Pemkab Asahan, *Pengumpulan Zis Kabupaten Asahan Di Ramadhan*, diakses dari <https://asahankab.go.id/v7/2019/05/29/pengumpulan-zis-kabupaten-asahan-di-ramadhan-1440-h2019-m/>
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta; Penerbit Andi, 2001.
- Sentralberita.com, Terungkap, BAZNAS Asahan Realisasikan Bantuan Rp.1,5 Milyar Dimasa Vakum 2015-2019, Pengurus Baru Belum Lihat Laporan, dikases dari <https://sentralberita.com/2020/07/terungkap-baznas-asahan-realisasikan-bantuan-rp-15-milyar-dimasa-vakum-2015-2019-pengurus-baru-belum-lihat-laporan/> pada tanggal 26 September 2021
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's dan Standar Pelayanan Minimal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- M. Japar, *Kebermaknaan Hidup Dan Religiusitas Pada Masa Lanjut Usia*, (Yogyakarta: Refleksi no. 007 th IV, 1999).
- Reffilia Shinta Khuma Wulandari, *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi pada Pengelola Organisasi Zakat*, (Surakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Surakarta, 2018).
- Departemen agama RI, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, 2008).
- Baznas Sumatera Utara, *Baznas Sumut Minta Kabupaten/Kota Segera Buat Laporan* diakses dari sumut.baznas.go.id, pada tanggal; 03 februari 2021.

- Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: SalembaEmpat, 2014).
- Badan pusat statistik, *Perkiraan Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan*, diakses dari <https://asahankab.bps.go.id/statictable/2016/02/03/16/perkiraan-jumlah-penduduk-menurut-agama-dan-kecamatan-2014.html> pada tanggal 21 Desember 2021.
- Ahmad Atabik, *Peranan Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan*, *Jurnal Zakat Dan Wakaf ZISWAF*, Vol. 2, No.2, 2015.
- Ahmad, dkk, *Penswastaan Institusi Zakat Dan Kesannya Terhadap Pembayaran Formal Di Malaysia*, *International Journal Of Management Studies*, Vol. 13, no. 2.
- Ahmad Ajib Ridlwan Dan Raditya Sukmana, *The Determinant Factors Of Motivation To Pay Zakat In Regional Amil Zakat Agency Of East Java*, *Karsa: Journal Of Social And Islamic Culture*, Vol. 25, No.2, 2017.
- Asminar, *Pengaruh Pemahaman, Transparansi, Dan Peran Pemerintah Terhadap Motivasi Dan Keputusan Membayar Zakat Pada Baznas Kota Binjai*, *At-Tasawuth*, Vol. 3, No. 3, 2017.
- Asmi Fasa, *Intensitas Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Resmi Jawa Barat*, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, Vol. 2 No. 2, 2020.
- Elsa Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Fahrur Mu'is, *Zakat A-Z Panduan Mudah Lengkap dan Praktir Tentang Zakat*, Solo:Tinta Medina.
- Faisal, *Sejarah Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim dan Indonesia (Pendekatan Teori Investigasi-Sejarah Charles Peirce dan Defisit Kebenaran Lieven Boeve)*, Lampung: IRaden Intan.
- Glock dan Stark, *Psikologi Terapan Mengupas Dinamika Kehidupan Umat Manusia*, Yogyakarta: Darussalam, 2004.
- Muliati, *Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Kabupaten Pinrang*, *Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 17 Nomor 1 Juli 2019.
- Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi, 2007.
- Lusiana Kanji, dkk, *Determinant Factors Motivation Paying Zakat And Magnitude Of Value*, *Jurnal Pasca Universitas Hasanuddin*.
- Liza Amelia dan Alim Murtani, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mmuzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Baznas Sumatera Utara)*, *Jurnal Febi*, vol. 1, no.1.
- Makhlul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, 2002.
- M. Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Muhammad Yunus, *Analisis Pengaruh Kepercayaan, Religiusitas, dan Kontribusi Terhadap Minat Pedagang Mengeluarkan Zakat Di Baitul Mal (Studi Kasus pada Pedagang Pasar Los Lhokseumawe)*, *Jurnal At-Tawassuth*, Vol. 1 No. 1, 2016.
- Muzanni, *Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Pendapatan Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Di Kota Jember*, Tesis, *Ekonomi Syariah, Pascasarjana Jember*, 2020.
- Mei Candra Mahardika, *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Kendali Kontrol Perilaku terhadap Niat Kepatuhan Pegawai IAIAN Surakarta dalam Membayar Zakat*, *Academic Journal of Da'wa and Communication*, Vol.1, No.2, 2020.
- Nahdliatul Amalia dan Tika Widiastuti, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat (Studi Pada Laz Surabaya)*, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 9, 2019.
- Rina Rizkia Dkk, *Pengaruh Faktor Budaya, Motivasi, Regulasi, Dan Pemahaman Tentang Zakat Terhadap Keputusan Muzakki Untuk Membayar Zakat Maal (Studi Para Muzakki Di Kota Sabang)*, *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, Vol. 7 No. 1, 2014.
- Ratminto & Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's dan Standar Pelayanan Minimal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Subana Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Singgih Susanto, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media .2000.